

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA ALLAH MELEMPAR SYAITAN,
YANG SEJENIS MANUSIA,
DENGAN BINTANG-BINTANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA ALLAH MELEMPAR SYAITAN,
YANG SEJENIS MANUSIA, DENGAN BINTANG-BINTANG**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana bisa Allah melempar syaitan, yang sejenis manusia, dengan bintang-bintang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana bisa Allah melempar syaitan, yang sejenis manusia, dengan bintang-bintang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana bisa Allah melempar syaitan, yang sejenis manusia, dengan bintang-bintang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelembar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang-orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti roh Allah, maka orang yang mati tidak tahu dimana dikuburnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA BISA ALLAH MELEMPAR SYAITAN, YANG SEJENIS MANUSIA, DENGAN BINTANG-BINTANG, ITU BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*
"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkauciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa *"...bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)* dijadikan *"...alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana bisa Allah melempar syaitan dengan bintang-bintang ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkauciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*

Nah, rupanya, syaitan yang menganggap dirinya diciptakan *"...dari api..." (Al A'raaf : 7: 12)*

Sedangkan api, timbul dari atom oksigen, karena atom oksigen sangat mudah bereaksi dengan atom lainnya, dan dengan benda-benda yang mudah terbakar.

Nah, disinilah rahasianya, dimana syaitan telah membukakan rahasianya sendiri, dirinya diciptakan dari atom oksigen.

Inilah rahasia Allah, dimana Allah menciptakan bintang yang bahan bakarnya atom hidrogen.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Artinya, kalau atom hidrogen digabungkan dengan atom oksigen, maka menjadilah air.

Nah, inilah rahasia dibalik kandungan ayat *"...bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Jadi, bintang dilemparkan kepada syaitan adalah sebagai satu simbol, yaitu kalau atom hidrogen digabungkan dengan atom oksigen, maka menjadilah air.

Nah, kalau demikian rahasianya, maka Allah melempar syaitan, tidak bertentangan dengan hukum Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*
"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkauciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, bahwa *"...bintang-bintang...(Al Mulk : 67: 5)* dijadikan *"...alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana bisa Allah melempar syaitan dengan bintang-bintang ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkauciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)*

Nah, rupanya, syaitan yang menganggap dirinya diciptakan *"...dari api..." (Al A'raaf : 7: 12)*

Sedangkan api, timbul dari atom oksigen, karena atom oksigen sangat mudah bereaksi dengan atom lainnya, dan dengan benda-benda yang mudah terbakar.

Nah, disinilah rahasianya, dimana syaitan telah membukakan rahasianya sendiri, dirinya diciptakan dari atom oksigen.

Inilah rahasia Allah, dimana Allah menciptakan bintang yang bahan bakarnya atom hidrogen.

Nah, sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Artinya, kalau atom hidrogen digabungkan dengan atom oksigen, maka menjadilah air.

Nah, inilah rahasia dibalik kandungan ayat *"...bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan...(Al Mulk : 67: 5)*

Jadi, bintang dilemparkan kepada syaitan adalah sebagai satu simbol, yaitu kalau atom hidrogen digabungkan dengan atom oksigen, maka menjadilah air.

Nah, kalau demikian rahasianya, maka Allah melempar syaitan, tidak bertentangan dengan hukum Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se